

HUBUNGAN KAPASITAS KERJA DAN GERAKAN REPETITIF TERHADAP RISIKO CARPAL TUNNEL SYNDROME PADA PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN TROPHY

FADILA RAHMA HADA-25000121140198
2025-SKRIPSI

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) merupakan gangguan akibat tekanan pada saraf medianus di pergelangan tangan yang sering dialami oleh pekerja dengan gerakan repetitif. Industri kerajinan trophy melibatkan pekerjaan manual seperti perakitan, penempelan stiker, dan pengemasan yang dilakukan secara berulang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kapasitas kerja (masa kerja, lama kerja, status gizi) dan gerakan repetitif terhadap risiko CTS pada pekerja industri kerajinan trophy. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan total sampling 48 pekerja. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner BCTQ (*Boston Carpal Tunnel Syndrome Questionnaire*), pemeriksaan fisik *Phalen's test*, dan *Hand Elevation test*, dan pengukuran IMT. Analisis univariat menunjukkan bahwa 62.5% mengalami keluhan CTS, 60.4% masa kerja ≥ 4 tahun, 72.9% lama kerja ≥ 8 jam/hari, 45.8% status gizi kategori normal, 62.5% gerakan repetitif ≥ 30 gerakan/menit. Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara masa kerja ($p=0.000$), lama kerja ($p=0.006$), status gizi ($p=0.002$), dan gerakan repetitif ($p=0.000$). Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan seperti, pengaturan waktu kerja, peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan tangan dan pergelangan tangan serta perengangan pada tangan.

Kata Kunci: *Carpal Tunnel Syndrome*, Kapasitas Kerja, Gerakan Repetitif